

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian empiris yaitu dengan membahas permasalahan yang ada berdasarkan peraturan hukum yang berlaku kemudian dihubungkan dengan fakta-fakta atau fenomena-fenomena mengenai proses penyidikan terhadap kasus-kasus kecelakaan lalu lintas, sehingga diketahui penyebab dalam penerapan serta upaya yang dilakukan penyidik untuk mengatasi kendala tersebut untuk kemudian mengadakan analisis terhadap data tersebut, dengan tujuan agar dapat dideskripsikan segala fenomena-fenomena yang ada dalam praktek pelaksanaan dilapangan.

Dengan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis, karena penelitian ini berhubungan antara lain:

1. Pelaksanaan penerapan pasal 285 ayat 2 Undang-undang No 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan terhadap angkutan kota yang terdapat di Kabupaten Tulungagung.
2. Peran aparat penegak hukum (polisi) dan faktor-faktor apa yang menyebabkan dalam menerapkan penggunaan ban standart pada

angkutan kota yaitu pasal 285 ayat 2 Undang-undang No.22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih penulis antara lain adalah:

- a. Wilayah hukum Polresta Tulungagung unit lalu lintas.
- b. Jalan-jalan di Kabupaten Tulungagung yang biasanya digunakan razia kendaraan angkutan kota.

Karena di kedua tempat tersebut sering ditemukan pelanggaran-pelanggaran lalu lintas terhadap kendaraan angkutan kota.

### **C. Aspek Yang Hendak Diteliti**

1. Tingkat kepatuhan pengemudi angkutan kota dalam mematuhi pasal 285 ayat 2 Undang-undang No 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan serta hambatan-hambatan dalam penerapan undang-undang tersebut.
2. Upaya-upaya dan peran aparat penegak hukum (polisi) serta faktor-faktor apa yang menyebabkan dalam menerapkan pasal 285 ayat 2.

### **D. Jenis Data**

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Diperoleh langsung dari sumber dan lapangan, dalam pengambilan data primer ini diperoleh dengan melakukan penelitian di Polresta Tulungagung bag. Lalu lintas dan observasi Jalan-jalan di Kabupaten Tulungagung yang biasanya digunakan razia kendaraan roda empat dan angkutan kota.

## 2. Data Sekunder

Data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dll. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen resmi di Unit Lantas Polresta Tulungagung.

## E. Sumber Data

### 1. Data Primer

Melakukan wawancara bebas dengan menggunakan pedoman wawancara terhadap petugas Unit Lalu lintas Polresta Tulungagung, petugas PN Tulungagung yang menangani masalah pelanggaran lalu lintas serta para pelanggar undang-undang.

### 2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder utama yaitu Undang-undang No 22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan, data yang diperoleh dari studi pustaka dengan mengambil data yang diperoleh

secara teknis yang didapat dari dokumen-dokumen pada Unit Lantas Polresta Tulungagung, dan sumber bacaan pada perpustakaan Universitas Brawijaya serta PDIH FH UB.

## F. Populasi dan Sample

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan obyek dengan ciri yang sama.<sup>19</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah penegemudi/supir angkutan kota dan anggota Satlantas yang ada di Polresta Tulungagung, khususnya polisi yang pernah menangani kasus pelanggaran ban standart, dan penemudi angkutan kota.

### 2. Sample

Sample adalah suatu proses dalam memilih suatu bagian yang representative dari sebuah populasi. Teknik penentuan sample yang dilakukan oleh peneliti adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sample berdasarkan pada pertimbangan penelitian yang subyektif dari peneliti yaitu mereka yang dianggap berkaitan dengan pelaksanaan penelitian ini.<sup>20</sup> Yaitu anggota Satlantas Polres Tulungagung, Polisi lalu lintas yang pernah memeriksa tersangka dalam kecelakaan lalu lintas, data dari wawancara para pengemudi/supir angkutan kota.

<sup>19</sup> Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hal 118

<sup>20</sup> *Ibid*,

## G. Teknik Pengambilan Data

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan peneliti secara langsung melalui obyek penelitian, yaitu dengan memperhatikan arus angkutan kota di wilayah hukum Kabupaten Tulungagung.:

- Wawancara bebas dengan menggunakan pedoman wawancara:

Wawancara merupakan alat untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Melalui tanya jawab kita dapat memasuki alam pikiran orang lain, sehingga kita memperoleh gambaran tentang dunia mereka. Jadi wawancara dapat berfungsi deskriptif, yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti dialami orang lain.

- Observasi adalah merupakan salah satu usaha pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung yang berupa data deskriptif aktual, cermat, dan terperinci tentang keadaan lapangan kegiatan manusia dan situasi sosial serta konteks di mana kegiatan itu terjadi. Manfaat metode observasi terutama adalah peneliti akan memahami konteks data secara keseluruhan situasi.

2. Data Sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan pihak lain, data sekunder diperoleh dari data-data di Unit Lantas Polresta Tulungagung.

- Studi kepustakaan

## H. Teknik Analisis Data

Penulisan ini menggunakan teknik analisis deskriptif empiris yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan cara pemaparan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan memberikan kesimpulan dan mereduksi (penyederhanaan) data melalui serangkaian proses menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu sehingga dapat tarik kesimpulan.

## I. Definisi Operasional

- a. Efektifitas penerpan hukum adalah tingkatan tindakannya sebuah aturan hukum dalam melaksanakan sesuatu mencapai tujuan dan sasarannya.
- b. Kewajiban penggunaan ban standart adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh pengemudi angkutan kota terkait penggunaan ban yang sesuai dengan peraturan.
- c. Angkutan kota adalah alat transportasi umum yang digunakan untuk mencapai suatu tempat tujuan di dalam kota oleh masyarakat perkotaan dengan tarif harga yang efisien di kabupaten Tulungagung, yang sering disebut mikrolet.
- d. Kecelakaan Lalu Lintas adalah suatu peristiwa di Jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkanKendaraan dengan atau tanpa Pengguna Jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.